



JARAK WILAYAH BERDEKATAN, MOBILITAS WARGA TINGGI Zona Covid-19 Ditentukan Skala Kota

YOGYA (KR) - Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya tidak akan menentukan zona kasus antarkecamatan maupun kelurahan. Penentuan zona tersebut sengaja ditarik skala kota karena jarak antarwilayah saling berdekatan serta mobilitas warga juga cukup tinggi.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan, zona yang dikategorikan hijau, kuning atau merah tersebut sebenarnya bisa saja dipetakan di tiap wilayah. Terutama berdasarkan sebaran kasus Covid-19 yang ada di wilayah itu. "Tiap kelurahan itu batas wilayahnya hampir tidak ada sekat. Interaksi warga di Kota Yogya juga sudah lintas kecamatan," jelasnya, Sabtu (27/6).

Oleh karena itu, untuk kepentingan kebijakan sekaligus pengendalian kasus zona Covid-19 di Kota Yogya lebih tepat ditarik skala kota. Bagi pengelola tempat ibadah yang hendak mengajukan surat keterangan bebas Covid-19

juga diberikan kemudahan dan keleluasaan. Hanya, syarat seperti pembentukan satgas serta protokol Covid-19 harus sudah terfasilitasi.

Heroe menambahkan, sejauh ini zona di Kota Yogya masih sama dengan DIY yakni kuning. Dalam beberapa kondisi kadang beralih menjadi hijau namun secara keseluruhan saat ini masih kuning.

"Untuk menuju kenormalan baru, *social distancing* memang dilonggarkan. Akan tetapi perilaku hidup bersih dan sehat serta *physical distancing* perlu diperketat. Ini supaya masyarakat terbiasa dengan protokol di mana pun dia berada," imbuhnya.

Kendati dari sisi kasus Korona di Kota

Yogya cukup terkendali, namun bukan berarti ancaman virus itu sudah tidak ada. Masyarakat harus tetap disiplin karena mayoritas temuan kasus justru akibat riwayat perjalanan dari luar daerah. Apalagi tidak sedikit warga kota yang memiliki mobilitas tinggi serta tingkat kunjungan warga dari luar daerah yang setiap hari selalu terjadi.

Di samping itu, temuan kasus Orang Tanpa Gejala (OTG) yang dinyatakan positif Covid-19 juga perlu diwaspadai. Salah satunya temuan dua orang kakak beradik dari pekerja proyek yang tidak memiliki gejala apapun namun ternyata positif Covid-19. "Kita belum tahu apakah yang OTG ini bisa menularkan atau tidak. Namun temuan kakak beradik yang sama-sama positif ini harus jadi kewaspadaan. Aturan Kementerian Kesehatan, yang OTG disarankan isolasi mandiri di rumah namun tetap kami rawat di rumah sakit sampai benar-benar negatif," paparnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005